

ABSTRACT

Quraisy , Muhammad Zendy. **Message Revealed in Tappei Nagatsuki's *Re:Zero Starting Life in Another World (Arc 1: A Tumultuous First Day)***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2025

This study applies the New Criticism approach to analyze the novel *Re:zero – Starting Life in Another World* by Tappei Nagatsuki. The analysis focuses on the main character, Natsuki Subaru, by examining his internal and external conflicts, as well as the moral and existential messages conveyed by the story. It focuses on answering three main research questions: (1) How is the character Natsuki Subaru portrayed in the story? (2) What kinds of conflicts does he face? and (3) What messages does the story convey? The analysis is based only on the elements found within the text itself, without using any background information about the author, society, or history.

Through close reading, the study finds that Subaru is a complicated and evolving character. He may appear weak and selfish at first, but he shows strong determination and the ability to sacrifice himself for others. His internal struggles, such as fear, trauma, and the desire to be accepted, are closely connected to the external challenges he faces, including being trapped in a cycle of death and rebirth, misunderstanding, and isolation. These conflicts not only move the story forward but also reflect his emotional and personal growth.

In the end, the story's main message is not about winning battles or becoming a hero, but about finding personal meaning, accepting oneself, and growing through hardship. The way the story repeats certain events and symbols shows how Subaru slowly changes as a person. The structure and content of the story work closely together to create a powerful message about identity, survival, and human emotion. According to New Criticism, this makes the novel a strong example of how a literary work can form a complete and unified whole.

Keywords: Re:zero, New Criticism, symbolic repetition, light novel, message

ABSTRAK

Quraisy , Muhammad Zendy. **Message Revealed in Tappei Nagatsuki's *Re:Zero Starting Life in Another World (Arc 1: A Tumultuous First Day)***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2025

Penelitian ini menggunakan pendekatan New Criticism untuk menganalisis *Re:zero – Starting Life in Another World* karya Tappei Nagatsuki. Analisis difokuskan pada tokoh utama, Natsuki Subaru, dengan mengkaji konflik internal dan eksternal yang ia alami, serta pesan moral dan eksistensial yang disampaikan melalui cerita. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab tiga pertanyaan utama: (1) Bagaimana karakter Natsuki Subaru digambarkan dalam cerita? (2) Jenis konflik apa saja yang ia hadapi? dan (3) Pesan apa yang disampaikan oleh cerita tersebut? Analisis ini sepenuhnya didasarkan pada unsur-unsur yang terdapat dalam teks, tanpa mempertimbangkan latar belakang pengarang, masyarakat, maupun konteks sejarah.

Melalui teknik *close reading*, penelitian ini menemukan bahwa Subaru adalah karakter yang kompleks dan terus berkembang. Ia mungkin tampak lemah dan egois pada awal cerita, tetapi kemudian menunjukkan tekad yang kuat serta kesediaan untuk berkorban demi orang lain. Pergulatan batin yang ia alami, seperti rasa takut, trauma, dan keinginan untuk diterima, memiliki keterkaitan erat dengan tantangan eksternal yang ia hadapi, termasuk terjebak dalam siklus kematian dan kelahiran kembali, kesalahpahaman, serta isolasi. Konflik-konflik ini tidak hanya mendorong alur cerita, tetapi juga mencerminkan perkembangan emosional dan pribadi Subaru.

Pada akhirnya, pesan utama dalam cerita ini bukan tentang memenangkan pertempuran atau menjadi pahlawan, melainkan tentang menemukan makna pribadi, menerima diri sendiri, dan tumbuh melalui penderitaan. Cara cerita mengulang peristiwa dan simbol-simbol tertentu menunjukkan perubahan bertahap dalam diri Subaru sebagai individu. Struktur dan isi cerita saling mendukung dalam menyampaikan pesan yang kuat mengenai identitas, perjuangan untuk bertahan hidup, dan emosi manusia. Berdasarkan pendekatan New Criticism, hal ini menjadikan novel ini sebagai contoh yang kuat tentang bagaimana sebuah karya sastra dapat membentuk kesatuan yang utuh dan terpadu.

Kata Kunci: Re:zero, New Criticism, repetisi simbolik, pesan